

ABSTRAK

Rini Fadilah. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti materi *shalat sunnah* (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII 5 SMPN 4 Cikarang Timur).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 70. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan penggunaan metode yang bersifat konvensional sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan bosan. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga tidak tercapainya tujuan dan kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*, dan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* adalah sebuah model pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelompok kecil antara 4-5 orang yang nantinya setiap siswa akan dibagi kepingan kartu untuk melihat keaktifannya selama diskusi. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*), dimana model pembelajaran ini dapat melibatkan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaan selama III siklus dimana setiap siklusnya dilakukan sebanyak dua pertemuan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII 5 SMPN 4 Cikarang Timur yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap pertemuan dalam setiap siklusnya. Dilihat dari ketuntasan belajar klasikal siswa setelah pretest-posttest pada pertemuan 1 adalah sebesar 13.33% dan 43.33%, sampai pada pertemuan 5 adalah sebesar 50% dan 90%. Kemudian dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Dimana peningkatan aktivitas guru dari pertemuan 1 sampai pertemuan 5 adalah sebesar 66.66% dan 95.83%. Sedangkan peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 sampai pertemuan 5 adalah sebesar 56.25% dan 91.66%. Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII 5 SMPN 4 Cikarang Timur.